

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### **A. Pengaruh yang Signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar**

Pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar diketahui oleh peneliti melalui uji t atau *t-test*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan disajikan harus memenuhi dua syarat yaitu data bersifat homogen dan data terdistribusi normal dengan kriteria nilai Sig.  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for window's* data angket minat diperoleh nilai Sig. 0,134. Nilai Sig. 0,134  $> 0,05$ , sehingga data dinyatakan homogen. Serta didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji normalitas angket minat pada kelas kontrol sebesar 0,116 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,200. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ , maka data angket minat kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dan uji normalitas yang sudah terpenuhi dan sesuai dengan kriteria, kemudian dilakukan analisis selanjutnya yaitu uji

hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Peneliti melakukan pengujian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for window's*. Berdasarkan perhitungan nilai angket minat yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,733 > 1,993464$  dengan *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,002 < 0,05$ . Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai mean atau rata-rata kelas kontrol dengan jumlah 37 peserta didik sebesar 67,92 yang pada kriteria uji N-Gain score termasuk kriteria kurang efektif.. Sedangkan untuk kelas eksperimen memiliki mean 71,45 dari 37 peserta didik yang pada kriteria uji N-Gain score termasuk kriteria cukup efektif. Hal ini disebabkan karena situasi dan kondisi kelas yang sulit untuk dikondisikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”.

Selanjutnya untuk melihat besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar digunakan uji *effect size*. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai  $d = 1,50$  dengan *effect size* 1,5. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII

pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar adalah 1,5 dengan interpretasi besar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan oleh penerapan proses pembelajaran yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen memiliki minat yang lebih tinggi karena menerima pembelajaran dengan model *teams games tournament* (TGT). Hal ini disebabkan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) lebih menarik minat dan mendorong peserta didik untuk mengikuti proses belajar Fiqih di dalam kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) dirancang agar peserta didik lebih rileks disamping menumbuhkan tanggungjawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Permainan yang ada disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi pelajaran yang dirancang untuk mengetes pengetahuan peserta didik dari penyampaian di kelas dan kegiatan-kegiatan kelompok.

Menurut Sri Rumini dalam buku Muhammad Irham teknik TGT yaitu peserta didik dengan berbagai kecerdasan dan kelamin yang berbeda dikelompokkan sehingga kelompok lebih heterogen dengan jumlah peserta

didik lima sampai enam untuk belajar bersama. Perbedaan yang ada dalam satu kelompok mendorong mereka saling membantu satu sama lain.<sup>1</sup>

Minat belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Jika metode yang digunakan itu menyenangkan, tentunya peserta didik akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik juga dapat berkembang melalui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.<sup>2</sup> Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh model model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

#### **B. Pengaruh yang Signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar**

Tujuan yang kedua dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas

---

<sup>1</sup> Muhamad Irham dan Andy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2013), hal. 202

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.26

VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Sebelum melakukan uji hipotesis, data harus memenuhi dua syarat yaitu data bersifat homogen dan data berdistribusi normal. Data dikatakan homogen apabila nilai  $\text{Sig.} > 0,05$  dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai  $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} > 0,05$ . Dalam penghitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for window's* dan diperoleh hasil nilai signifikansi uji homogenitas data hasil belajar (*posttest*) adalah 0,292. Nilai  $\text{Sig. } 0,292 > 0,05$  sehingga data tersebut dinyatakan homogen. Sedangkan hasil pengujian normalitas hasil belajar (*posttest*) pada kelas eksperimen nilai  $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)}$  sebesar 0,130 pada kelas kontrol dan nilai  $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)}$  sebesar 0,200 pada kelas eksperimen. Karena nilai  $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)}$  kedua kelas  $> 0,05$ , maka data hasil belajar (*posttest*) kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,180 > 1,993464$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai mean atau rata-rata kelas kontrol dengan jumlah 37 peserta didik sebesar 79,78 yang pada kriteria uji N-Gain score termasuk pada kategori cukup efektif. Sedangkan untuk kelas eksperimen memiliki mean 84,22 dari 37 peserta didik termasuk kategori efektif.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT)

terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar”.

Selanjutnya untuk melihat besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar digunakan uji *effect size*. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai  $d = 2,06$  dengan *effect size* 2. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar adalah 2 dengan interpretasi besar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *teams games tournaments* (TGT) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dengan penggunaan model pembelajaran *teams games tournaments* (TGT) peserta didik pada kelas eksperimen lebih aktif dan bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu mereka juga lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Model pembelajaran *teams games tournaments* (TGT) ini dalam penerapannya lebih menekankan pada aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Sehingga peserta didik lebih terbantu dalam memahami isi materi dengan mudah dan menyenangkan. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Ais Sawiyah dari jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dengan hasil  $t_{hitung}$  (4,8183) >  $t_{tabel}$  (1,66571). Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar afektif dengan hasil  $t_{hitung}$  (5,0403) >  $t_{tabel}$  (1,66571). Dan terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar psikomotorik dengan hasil  $t_{hitung}$  (8,3978) >  $t_{tabel}$  (1,66571) dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 74$ .

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Adam Ibrahim Az-Zam Zami dari jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Tulungagung dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Model pembelajaran TGT juga berpengaruh pada hasil belajar siswa, dibuktikan dengan  $F_{hitung}$  55,549 >  $F_{tabel}$  3,97 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru akan tetapi peserta didik juga terlibat aktif dalam materi yang dibahas dan dapat mengembangkan konteks pengetahuan awal yang telah dimiliki peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Serta proses pelaksanaan pembelajaran maupun tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik dan benar.